

BAB III

PENGAWASAN MSDI SEBAGAI FUNGSI MANAJEMEN SYARIAH

DI BMT BUANA KARTIKA KABUPATEN DEMAK

A. Company Profile BMT Buana Kartika Kabupaten Demak

1. Sejarah BMT Buana Kartika Kabupaten Demak

Lembaga Keuangan Islam (LKI) Buana Kartika berdiri pada tanggal 23 Juli 2003 di bawah kepengurusan Ansor Kecamatan Mranggen. BMT Buana Kartika Kabupaten Demak merupakan lembaga keuangan alternative. Pendirian BMT Buana Kartika Kabupaten Demak tidak lepas dari peranan dan bantuan dompet duafa yang cukup andil dalam memberikan bantuan dana guna memperlancar pengoperasiannya. Adapun dana awal pendirian BMT Buana Kartika Kabupaten Demak adalah Rp. 3.000.000,- yang kemudian di alokasikan untuk memenuhi kebutuhan pra operasionalnya seperti buku, tabungan dan membuat brosur, dan pada tahun 2014 asetnya menjadi lebih dari lima miliar.

2. Visi dan Misi

Visi, misi dan tujuan BMT Buana Kartika Kabupaten Demak yang di jalankan yaitu;

a. Visi :

- 1) Mengenalkan konsep Islam dalam perbankan
- 2) Mewujudkan lembaga keuangan yang mampu mensejahterakan anggotanya.

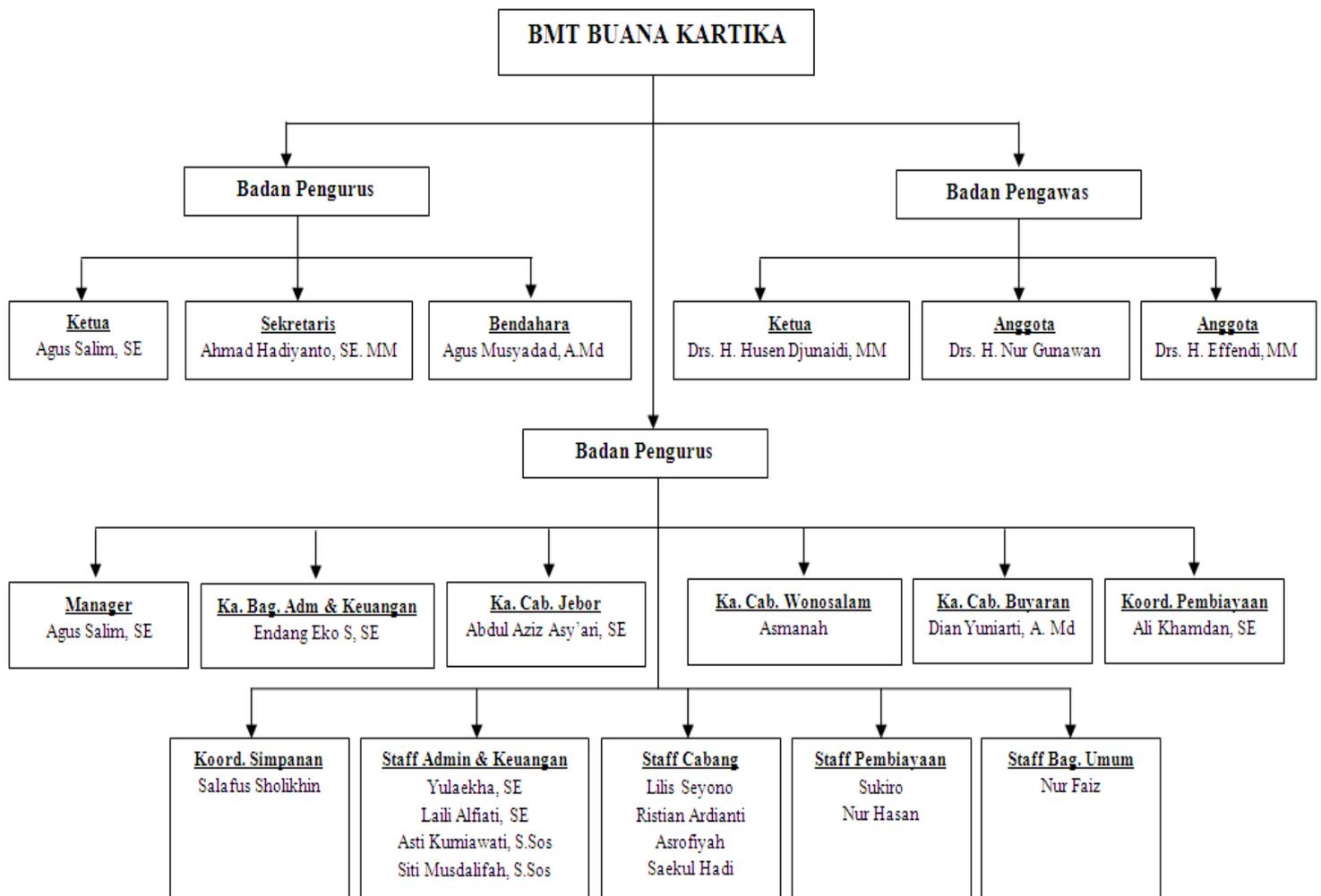
b. Misi :

- 1) Mengurangi sistem riba yang ada di masyarakat ke sistem perbankan yang Islam
- 2) Masyarakat bisa mengevaluasi antara sistem Islam dan sistem riba

3. Struktur Organisasi

Dalam suatu lembaga atau organisasi pasti terdapat struktur organisasinya yang menjalankan organisasi tersebut. Di BMT Buana Kartika Kabupaten Demak struktur organisasinya itu hampir sama dengan struktur organisasi yang ada pada koperasi, dimana kekuasaan tertinggi terletak pada rapat anggota tahunan (RAT) dengan dipantau oleh Dewan Pengawas Syari'ah. Dibawah ini merupakan struktur organisasi BMT Buana Kartika Kab. Demak:

3.1 Struktur Organisasi BMT Buana Kartika Kabupaten Demak



Keterangan gambar 3.1 adalah sebagai berikut :

a. Badan Pengurus BMT Buana Kartika Kabupaten Demak

- 1) Ketua : Agus Salim, SE
- 2) Sekretaris : Ahmad Hadiyanto, SE. MM
- 3) Bendahara : Agus Musyadad, A.Md

b. Badan Pengawas BMT Buana Kartika Kabupaten Demak

- 1) Ketua : Drs. H Husen Djunaidi, MM
- 2) Anggota : Drs. H. Nur Gunawan

3) Anggota : Drs. H. Effendi, MM

c. Pengelola BMT Buana Kartika Kabupaten Demak

1) Manajer : Agus Salim, SE

2) Ka. Bag. Adm dan keuangan : Endang Eko S, SE

3) Ka. Cab. Jebor : Abdul Azis Asy'ari, SE

4) Ka. Cab. Wonosalam : Asmanah

5) Ka. Cab. Buyaran : Dian Yuniarti, A.Md

6) Koord. Pembiayaan : Ali Khamdan, SE

7) Koord. Simpanan : Salafus Sholikhin

8) Staf Adm dan Keuangan : Yulaekha, SE

Laili Alfiati, SE

Asih Kurniawati, S. Sos

Siti Musdalifah, S. Sos

9) Staf Cabang : Lilis Seyono,

Ristian Ardianti

Asrofiyah

Saekul Hadi

10) Staf Bag. Pembiayaan : Sukiro

Nur Hasan

11) Staf Bag. Umum : Nur Faiz

4. Job Deskripsi BMT Buana Kartika Kabupaten Demak

Kelembagaan BMT Buana Kartika Demak berbadan hukum koperasi serba usaha (KSU). Sebagai sebuah koperasi, job deskripsi BMT Buana Kartika Kabupaten Demak terdiri dari pengurus dan pengelola yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1) Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Hubungan organisasi; bertanggung jawab kepada rapat anggota BMT, dan membawahi pengelola BMT

Tugas dan Tanggung Jawab

- a) Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan umum untuk mendapatkan persetujuan rapat anggota
- b) Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan BMT agar tercipta kinerja yang sesuai dengan AD/ART
- c) Ikut serta dalam mensosialisasikan BMT
- d) Menyelenggarakan rapat pengurus pengelola untuk
 - (1) Mendiskusikan laporan kemajuan bulanan dan tingkat keasetan BMT
 - (2) Membicarakan segala masalah, terutama masalah-masalah strategis dan pemecahannya
 - (3) Mempersiapkan laporan kepada PINBUK
- e) Menyelenggarakan rapat anggota tahunan
 - (1) Mendengarkan, menerima atau menolak laporan pertanggungjawaban pengurus

- (2) Membebaskan tugas pengelolaan lama dan mengangkat pengelola baru jika tiba masa akhir tugasnya
 - (3) Membahas rancangan anggaran BMT dan rencana kerja tahunan yang akan datang
 - (4) Mengusulkan pembagian keuntungan tahunan BMT pada rapat anggota
- f) Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan kepada BMT yang jumlahnya melebihi maksimum yang dapat diputuskan oleh pengelola
- g) Memberikan persetujuan berkala dari pengelola mengenai laporan, meliputi :
- (1) Laporan keuangan
 - (2) Laporan perkembangan pembiayaan
 - (3) Laporan kredit bermasalah
 - (4) Laporan penggalangan dana
- h) Memberikan persetujuan atau penolakan mengenai :
- (1) Keanggotaan pendiri baru BMT
 - (2) Kerja sama pinjaman dengan pihak ketiga
 - (3) Usulan produk jenis simpanan atau pembiayaan

2) Dewan Pengurus

Bertanggung jawab pada rapat anggota tahunan dan Membawahi pengelola BMT.

Tugas pengurus diantaranya:

- a) Menyusun dan merumuskan kebijakan umum untuk mendapatkan persetujuan rapat anggota
- b) Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan BMT agar tercipta kinerja yang sehat sesuai dengan AD/ADRT
- c) Menyelenggarakan rapat pengurus dan mengevaluasi laporan bulanan kinerja BMT
- d) Menyelenggarakan rapat anggota tahunan BMT
- e) Membina hubungan terhadap jaringan atau instansi terkait dari pihak ketiga dalam hal penyelenggaraan dana/pinjaman

Berikut ini tanggung jawab dan wewenang pengurus:

- 1. Pengurus bertanggung jawab atas terlaksananya tugas dan wewenang yang diamanatkan
- 2. Mengangkat dan memperhentikan karyawan
- 3. Mengesahkan laporan bulanan yang di ajukan manajer

3) Dewan Pengawas**Tugas dan tanggung jawab**

- a) Mengawasi dan mengevaluasi kerja BMT sesuai AD/ART
- b) Ikut serta mensosialisasikan BMT
- c) Mengusulkan dan merumuskan kebijaksanaan umum untuk mendapatkan persetujuan rapat anggota

- d) Menyelenggarakan rapat pengurus, pengelola guna mempersiapkan laporan kepada PINBUK, mempersiapkan bahan RAT (rapat tahunan) dan mendiskusikan laporan bulanan guna mencapai kemajuan BMT
- e) Menyelenggarakan RAT guna laporan pertanggungjawaban pengurus, membahas anggaran dan rencana kerja yang akan datang serta mengusulkan pembagian keuntungan
- f) Memberi persetujuan mengenai kerja sama pinjaman usulan produk dan keanggotaan pendiri baru BMT.

4) Manager Marketing

- a) Atasan langsung : Pengurus
- b) Bawahan Langsung : Manajer cabang

Tugas dari manajer marketing ialah:

- a) Melaksanakan dan menjabarkan kebijakan umum di bidang pemasaran yang ditetapkan oleh pengurus.
- b) Memimpin dan mengarahkan teknis operasional sesuai dengan kebijakan dari pengurus.
- c) Membuat laporan secara periodik kepada pengurus
- d) Memeriksa dan mengawasi pengeluaran dan pemasukan biaya harian

Wewenang dari manajer marketing diantaranya:

- a) Berhak memberikan teguran, kritik terhadap manager cabang dalam rangka memacu kreatifitas dan membentuk etos kerja yang baik dan professional

- b) Mengatur tata cara penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan manajer cabang dengan pendekatan ukhuwah islamiah
- c) Mengusulkan pembukuan cabang baru kepada pengurus dan manager operasional

Tanggung jawab: Bertanggung jawab atas terciptanya target budget

5) Bagian Administrasi dan Pembukuan

Atasan langsung : Manager pemasaran,

Bawahan langsung : Teler cabang

Tugas :

- a) Melaksanakan dan menjabarkan kebijakan umum yang telah digariskan oleh pengurus
- b) Mengelola dan mengawasi pengeluaran dan pemasukan biaya harian BMT Buana Kartika Demak
- c) Membuat laporan secara rutin kepada pengurus

Wewenang :

- a) Mengatur distribusi kebutuhan inventarisasi dan kebutuhan kantor.
- b) Melakukan koordinasi terhadap teller yang berkaitan dengan administrasi dan pembukuan
- c) Mengusulkan pendanaan renovasi
- d) Melakukan pengurusan dana administrasi dan pembukuan kantor.

Tanggung Jawab :

- a) Bertanggung jawab atas terlaksananya mekanisme pencatatan pelaporan dan kelancaran administrasi dan pembukuan
- b) Bertanggung jawab atas pengarsipan berkas, surat dan dokumen administrasi dan pembukuan.

6) Bagian Pembiayaan**Tugas bagian pembiayaan diantaranya:**

- a) Memeriksa permohonan pembiayaan yang masuk
- b) Membuat rencana survei, melakukan survey dan analisa hasil survey.
- c) Mengkoordinasikan dan mengkomitkan dari hasil pemeriksaan di lapangan
- d) Memproses data survey yang masuk untuk menemukan rasio kesehatan usaha calon anggota.
- e) Membina dan menangani pembiayaan yang bermasalah
- f) Memberikan informasi kapan pembiayaan dicairkan.
- g) Memberikan masukan ke general manager dalam hal data survey, sebagai bahan penentuan layak dan tidaknya permohonan dicairkan

7) Kepala Bagian Cabang

Atasan Langsung : Manager Pemasaran

Bawahan Langsung : Staf Pemasaran Kantor cabang dan teller cabang.

Tugas Dan Tanggung Jawab Kepala Bagian Cabang yaitu

- a) Melaksanakan dan menjabarkan kebijakan umum yang telah digariskan oleh pengurus.

- b) Bersama staf pemasaran cabang menyusun strategi operasional yang berhubungan dengan tabungan, pembiayaan dan konfirmasi
- c) Mencari peluang untuk sumber-sumber dana murah yang dapat dihimpun dari anggota atau calon anggota
- d) Membuat laporan rutin kepada pengurus
- e) Bertanggungjawab atas terciptanya target pertumbuhan cabang
- f) Bertanggung jawab atas kebenaran dan kelengkapan administrasi laporan yang di susun oleh teller
- g) Bertanggung jawab atas kelengkapan berkas data pembiayaan

Wewenang :

- a) Melakukan pembinaan yang berstruktur terhadap karyawan cabang demi peningkatan sumber daya insani.
- b) Memvalidasi pembiayaan
- c) Mendelegasikan tugas kepada staf pemasaran dan teller sesuai dengan kebutuhan

8) Teller Pusat

Atasan Langsung :Manager Pemasaran

Bawahan Langsung : Teller cabang

Tugas dari teller pusat ialah

- a) Melaksanakan dan menjabarkan kebijakan teknis yang dijabarkan oleh pengurus
- b) Berkoordinasi dengan teller cabang.

- c) Menandatangani pengambilan dan penyetoran uang tunai dari cabang.

Sedangkan wewenang dari teller pusat yaitu

- a) Mengatur distribusi keuangan.
- b) Berhak memberikan teguran, kritik saran terhadap teller cabang dalam rangka memacu produktivitas dan membentuk etos kerja profesional.

Tanggung jawab Teller Pusat:

- a) Bertanggung jawab atas kelancaran distribusi keuangan di cabang-cabang.
- b) Bertanggung jawab atas kecocokan saldo akhir laporan harian kas dengan saldo akhir tunai.

9) Teller Cabang

Atasan Langsung :Manager cabang , Manager administrasi

Tugas dari teller cabang:

- a) Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai yang telah disetujui oleh kepala cabang
- b) Menandatangani formulir-formulir serta slip-slip dari anggota serta memasukkan data ke komputer.
- c) Membuat mutasi harian atau laporan kas harian

Tanggung Jawab teller cabang ialah Bertanggung jawab atas peralatan dan perlengkapan kerja teller.

- (1) Pemeriksaan rekening

(2) Penarikan rekening dapat dilakukan di kantor BMT Buana Kartika atau dengan petugas disertai dengan menyerahkan buku dan identitas diri saldo tambahan harus disisakan minimal Rp 5000 kemudian teller mengecek saldo tabungan apakah saldonya cukup untuk ditarik. Selanjutnya teller memberikan uang sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan, dan teller menyerahkan buku tabungan serta slip lembar ketiga kepada anggota yang telah di isi.

(3) Penutupan Rekening

Anggota menyerahkan buku tabungan pada teller dan kemudian teller mengisi dan menandatangani slip penarikan. Adapun syarat yang harus diperhatikan adalah :

- (a) Hanya dapat dilakukan atas permintaan pemegang nomor rekening.
- (b) Menyerahkan foto copy dan identitas diri.
- (c) Mengajukan aplikasi permohonan penutupan rekening tabungan.
- (d) Dikenakan biaya penutupan rekening sebesar Rp 5000 kemudian teller, memberikan uang pada anggota setelah dikurangi biaya penutupan rekening dan menyimpan foto copy identitas diri anggota untuk diarsipkan

B. Model Sistem Pengawasan Sumber Daya Insani pada BMT Buana Kartika Kabupaten Demak

Untuk memperkuat hasil penelitian di atas, penulis hendak menentengahkan hasil wawancara dengan badan pengawas BMT Buana Kartika sebagai berikut:

Menurut keterangan badan pengawas BMT Buana Kartika Kabupaten Demak bahwa di BMT Buana Kartika Kabupaten Demak diterapkan fungsi pengawasan melekat. Pengawasan melekat yang ada pada sistem dan prosedur yang harus dijalankan itu berada di bawah kendali langsung manajer. Pengawasan fungsional yang dilakukan oleh pihak lain misalnya pengurus tim audit, akuntan publik. Pengawasan masyarakat yang dilakukan oleh masyarakat nasabah yang menggunakan jasa.¹

Bagian-bagian atau bidang-bidang yang diprioritaskan adanya pengawasan oleh BMT adalah pembukuan, keuangan, pelayanan. Sedangkan strategi pengawasan SDM pada BMT Buana Kartika Kabupaten Demak adalah dengan mencocokkan antara job deskripsi dengan realitasnya, evaluasi apabila terdapat penyimpangan diberi teguran, surat dan sanksi.²

Model sistem pengawasan yang diterapkan di BMT Buana Kartika adalah pengawasan dari diri sendiri, dan pengawasan dari luar diri sendiri. Proses pengawasan berupa pengendalian terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :

¹ Wawancara dengan Drs. H Husen Djunaidi, MM (Ketua Badan Pengawas BMT Buana Kartika) tanggal 20 Maret 2014

² Wawancara dengan Drs. H. Nur Gunawan (Anggota Badan Pengawas BMT Buana Kartika) tanggal 21 Maret 2014

1. Menetapkan standard (alat pengukur),
2. Mengadakan pemeriksaan dan penelitian terhadap pelaksanaan tugas BMT Buana Kartika yang telah ditetapkan,
3. Membandingkan antara pelaksanaan tugas dengan standard yang telah ada dalam *planning, organizing, actuating dan controlling*
4. Mengadakan tindakan-tindakan perbaikan atau pembetulan.³

Didalam penerapan sistem pengawasannya masih terdapat kekurangan karena kendala lapangan. Kelebihannya sistem pengawasan di BMT Buana Kartika adalah *Open management* (semua terbuka), *Battom upp*, *Top down* (setiap hari sebelum dan sesudah buka toko diadakan *meeting*).⁴

BMT Buana Kartika Kabupaten Demak melakukan pengawasan atas kemajuan (tugas) BMT dengan membandingkan hasil yang sebelumnya dan sesudahnya, serta apa saja yang sudah dicapai oleh para pengurus/pengelola BMT yang secara teratur menyesuaikan kegiatan dengan hasil pengawasan.

Dengan demikian para pengurus/pengelola senantiasa mengevaluasi proses kegiatan BMT untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan untuk diperbaiki dan mencegah terulangnya kembali kesalahan tersebut. Pengendalian atau pengawasan yang dilakukan BMT sama sekali tidak ada unsur sekedar mencari-cari kesalahan orang lain melainkan mencocokkan program yang telah digariskan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

³ Wawancara dengan Drs. H. Effendi, MM (Anggota Badan Pengawas BMT Buana Kartika) tanggal 21 Maret 2014

⁴ *Ibid*

BMT Buna Kartika telah melakukan pengawasan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pembinaan pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Melakukan pemantauan perkembangan BMT secara berkala melalui laporan keuangan
3. Pemeriksaan terhadap dinamika BMT Buana Kartika yang menyangkut organisasi dan usahanya, termasuk program pembinaan anggota sesuai Standar Operasional Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP)
4. Penilaian kesehatan BMT sesuai standar kesehatan

Objek pemeriksaan yang dilakukan BMT Buana Kartika meliputi:

- a. aspek organisasi;
- b. aspek pengelolaan;
- c. aspek keuangan;
- d. produk dan layanan;
- e. aspek pembinaan anggota, pengurus, pengelola, pengawas dan karyawan.

Dalam rangka mengimplementasikan strategi pengawasan, BMT Buana Kartika menerapkan lima bentuk manajemen, yaitu manajemen strategi, manajemen pemasaran, manajemen operasional, sistem informasi manajemen, manajemen sumber daya manusia (MSDM).

1) Manajemen Strategi

Strategi adalah pilihan tentang apa yang ingin hendak dicapai oleh organisasi di masa depan (arah) dan bagaimana cara mencapai keadaan yang diinginkan tersebut (*rate*). Manajemen strategi adalah proses mengelola strategi yang terdiri dari tahapan perumusan-implementasi/pengendalian-perbaikan strategi, dengan tujuan agar strategi dapat diimplementasikan sehingga mewarnai dan mengintegrasikan semua keputusan dan tindakan dalam organisasi.

Di BMT Buana Kartika ini strategi *aggressive maintenance strategy* atau lebih dikenal dengan *strategi jemput bola* yang dipadu dengan sistem *excellent service*, artinya bahwa BMT dalam mencari dan menarik minat anggota dengan mempererat silaturrakhim, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan para petugas langsung mendatangi calon anggota ataupun yang sudah menjadi anggota di rumah atau di tempat usaha mereka (pasar) yang prioritaskan itu agar produk-produk yang di hasilkan dapat diterima masyarakat dan juga dapat membantu orang kecil dan menengah oleh karena BMT Buana Kartika juga :

- a) Mengedepankan kelebihan yang di miliki oleh BMT Buana Kartika dan meminimalisir apa yang menjadi kelemahannya serta mengutamakan dukungan pada pengembangan usaha kecil ke bawah.
- b) Memberikan pelayanan dengan pelayanan yang lebih ramah dan sopan santun.
- c) Mendasarkan pada ketentuan ajaran agama Islam.

Strategi di atas merupakan hal yang diprioritaskan baik dalam bentuk pelayanan maupun sektor/kalangan yang dituju dan juga berprinsip ajaran agama Islam karena mayoritas masyarakat di Demak beragama Islam.

Manajemen keuangan merupakan segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, mengelola dana dan menyalurkan dana tersebut sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai. Manajemen keuangan suatu aktivitas yang terkait dengan seluruh aktivitas yang berhubungan langsung dengan transaksi serta mengatur pelaksanaan laporan administrasi dan laporan perincian di bidang keuangan. Disamping hal tersebut manajemen keuangan mempunyai peranan yang utama dalam lembaga, yaitu sebagai pencatat laporan keuangan yang pada akhirnya dapat membantu mengetahui tentang bagaimana keadaan keuangan pada lembaga tersebut.

Dalam manajemen keuangan, BMT Buana Kartika dalam laporan keuangan tidak bisa ditunjukkan atau diperlihatkan secara detail, karena itu rahasia dari BMT tersebut. Dalam pengamatan tentang manajemen keuangan bahwa pencatatan bukti transaksi dari simpanan atau tabungan, angsuran dan penarikan yang dilakukan setiap hari dari pusat maupun dari cabang bertujuan agar dapat mengetahui perkembangan keuangan setiap harinya.

Ruang lingkup manajemen keuangan yaitu:

- a) Menerima laporan harian *cash flow* dari cabang, selanjutnya dilakukan pendapatan melalui sistem komputer untuk dibuat neraca akumulasi
- b) Mengatur alur kas keuangan dari pusat ke cabang

c) Terdapat aturan yang berkaitan dengan data dari bank

Tanggung jawab bagian keuangan secara garis besar, di antaranya :

- a) Bertanggung jawab atas kas opnam
- b) Membuat laporan keuangan yang diperlukan
- c) Bertanggung jawab dalam mengatur dan mengeluarkan uang yang di setuju oleh manajer operasional
- d) Bertanggung jawab atas kecocokan saldo dari perbandingan antara pembiayaan dengan laporan kas

Laporan keuangan BMT Buana Kartika mengalami pasang surut/naik turun, walaupun demikian menjadikan BMT tetap eksis dan bahkan sampai awal berdiri hingga saat ini asset yang dimiliki BMT Buna Kartika mencapai lima milyar.

2) Manajemen Pemasaran

Manajemen pemasaran adalah proses perencanaan dan pelaksanaan pemikiran, penetapan harga, promosi serta menyalurkan gagasan, barang, dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang memenuhi sasaran individu dan organisasi. Bagaimana agar suatu produk dapat berhasil dipasarkan dan dibutuhkan taktik pemasar yang baik dan matang sehingga produk yang dilemparkan di pasar diminati oleh para konsumen. Sehingga keputusan yang di ambil perusahaan dalam menghadapi persaingan sering kali ditekankan pada hubungan antar perusahaan dengan lingkungan bisnisnya yang meliputi pesaing (*competity*), pelanggan (*castomer*), dan perubahan kondisi eksternal (*change*).

Dalam manajemen pemasaran BMT Buana Kartika sangat memperhatikan karyawan yang mana marketingnya siap melayani konsumen agar mendapatkan pelayanan yang memudahkan dan mempercepat konsumen untuk dapat merasakan produk yang dikeluarkan oleh BMT Buana Kartika. Manajemen pemasaran yang dilakukan oleh BMT Buana Kartika *dirrect selling*, yaitu karyawan mendatangi masyarakat untuk mengenalkan produk-produknya dan juga dengan :

- a) Menciptakan perhatian anggota, dengan mempercantik tubuh lembaga mulai dari casingnya sampai pada dalamnya dan tidak hanya itu saja juga di butuhkan adanya kedekatan/keterikatan pada anggota.
- b) Interest (menarik perhatian), setelah menciptakan perhatiannya dengan begitu kemudian di tarik hatinya menjadi anggota,
- c) Keputusan, dalam hal ini berkaitan akan memutuskan untuk meneruskan atau tidak.

Untuk pengembangan pasar diperlukan ketajaman marketing untuk mengetahui tentang potensi, preferensi. Dan perilaku masyarakat yang ada di daerah terhadap BMT itu. Karena dalam dunia bisnis harus melihat peluang-peluang yang ada bahkan melihat pesaingnya. Berkaitan dengan itu dalam rangka strategi pemasaran perusahaan. Dari sisi pembiayaan BMT Buana Kartika menerapkan analisis 5C, yaitu *character, capacity, collateral, capital* dan *condition* untuk memberikan pinjaman pembiayaan kepada nasabah.

3) Manajemen Operasional

Manajemen operasional merupakan hal yang sangat penting dalam kinerja sebuah lembaga supaya dapat mencapai target yang sudah ditentukan. Misalnya dalam mengatur karyawan harus ada hubungan timbal balik supaya dapat menjalankan tugasnya saling bekerja sama atau saling melengkapi kekurangan antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lainnya. Selain itu juga pada para anggota harus ada komunikasi yang baik agar selama menjadi anggota tidak ada keluhan atau kurang kepuasan anggota.

Di dalam BMT Buana Kartika Wilayah operasional disini sangat lengkap di antaranya adalah :

a) Penentuan desain produk

Dalam penentuan desain produk maka harus diketahui prosesnya. Kemudian di adakan rapat bagi semua kepala bagian selanjutnya jika dicapai kata sepakat maka forma di ketahui, dan tahap akhir adalah mencari bentuk format tersebut.

b) Pengendalian kantor cabang

Manajemen operasional kantor pusat memberika wewenang ke kantor cabang untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Apabila terdapat suatu masalah maka manajer cabang akan konfirmasi ke manajer operasional. Kemudian manajer operasional melalui kepala bagian yang bersangkutan sesuai masalah yang di hadapi akan memproses dan menindak lanjuti dari manajemen operasional untuk segera memecahkan masalah tersebut.

Sekarang BMT Buana Kartika akan ada penambahan fasilitas yang lebih modern hal itu terbukti dengan adanya penambahan pelayanan penjualan pulsa dan pembayaran listrik secara online. Sehingga pada waktu anggota datang itu tidak hanya soal menabung dan mengambil uang, dan itu pun sudah di operasikan bulan ini dan program ini akan lebih membuat karyawan lebih kerja ekstra dalam melayani anggota.

4) Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Selain mendukung pembuatan keputusan, koordinasi dan pengawasan, system informasi dapat membantu manajer dalam menganalisa masalah-masalah kompleks dan menciptakan produk-produk baru. System informasi ini terdiri dari informasi tentang orang. Tempat dan sesuatu dalam organisasi atau lingkungan yang melingkupinya.

Sedangkan sistem informasi manajemen adalah system informasi yang mendukung monitoring, pengawasan, pembuatan keputusan, dan aktivitas administrative manajer tingkat menengah.

System informasi manajemen di BMT Buana Kartika pada saat sekarang menggunakan program sistem komputerisasi dan itu cukup membantu karyawan di dalam membuat laporan dan juga bisa menyimpan data-data yang sangat penting.

5) Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu factor penentu bagi efektifitas organisasi. Hal inilah yang menyebabkan pengelolaan sumber daya manusia menjadi hal yang sangat penting bagi kelangsungan suatu lembaga. Dalam pelaksanaan sumber daya manusia dibagi ke dalam tiga langkah pelaksanaan antara lain :

- a) Strategi sebelum merekrut SDM, yang meliputi aktifitas perencanaan SDM, recruitmen, Seleksi, dan Penempatan jabatan.
- b) Strategi mempertahankan pemeliharaan pengembangan pemotivasian yang meliputi : pelatihan dan pengembangan, kompensasi, penilaian kerja dan promosi (jabatan)
- c) Strategi keutuhan hubungan kerja, meliputi aktivitas pemberian sanksi, skorsing, pemecatan, pension dini, dan penguduran diri

Perencanaan sumber daya manusia (SDM) adalah memprediksi atau memperkirakan banyaknya pengelolaan yang dibutuhkan untuk melakukan tugas-tugas atau pekerjaan yang ada. Ada 2 kepentingan dalam perencanaan SDM yaitu kepentingan dalam pengelolaan dan kepentingan lembaga.

Dalam pemenuhan tenaga kerja (rekrutmen karyawan) yang professional BMT Buana Kartika dalam pelaksanaannya melalui waktu yang cukup panjang agar dapat memperoleh SDM yang memadai, memiliki pengetahuan yang luas mengenai lingkungan internal bisnis, strategi bisnis dan lingkungan bisnis yang dapat menjalankan program-program yang telah di rencanakan.

SDM di BMT Buana Kartika harus memiliki loyalitas yang tinggi, meningkatkan potensi pengelola.

Hal itu dilakukan dengan sistem pemagangan seluas-luasnya bagi calon karyawan baru yang di programkan sesuai dengan kebutuhan lembaga, adapun ketentuannya dengan waktu pemagangan 6 bulan pertama kemudian di lanjutkan dengan pemagangan 6 bulan berikutnya baru tinggal penentuannya.

Adapun komponen gaji bagi pengurus dan karyawan didasarkan pada variable : Jabatan, masa kerja, tunjangan prestasi, dan prestasi kerja dengan indikator perolehan keuntungan laba

Jadi dari pengamatan, status kepegawaian BMT Buana Kartika terbagi atas :

- a) Karyawan tetap adalah karyawan yang sudah mendapatkan SK pengangkatan yang di tandatangani oleh pejabat yang berwenang “pengurus” dan mendapatkan gaji atau upah secara tetap tiap akhir bulan sesuai dengan peraturan yang berlaku sampai berakhirnya hubungan kerja.
- b) Karyawan honorer adalah karyawan harian yang belum mendapatkan SK pengangkatan dan dipekerjakan dalam jangka waktu tidak menentu.
- c) Karyawan magang atau percobaan adalah karyawan yang sifatnya dalam masa coba dengan jangka waktu tertentu.

C. Hambatan-Hambatan dalam Menerapkan Strategi Pengawasan Sumber

Daya Insani pada BMT Buana Kartika Kabupaten Demak

Hambatan dalam menerapkan strategi sistem pengawasan di BMT Buana Kartika Kabupaten Demak yaitu ada pegawai BMT sendiri bekerja sama dengan pengusaha (nasabah), dengan cara memberikan pinjaman yang melebihi dari ketentuan yang ada. inilah yang menyebabkan rusaknya perbankan tersebut.⁵

Penerapan sistem pengawasan masih ada kekurangan karena adanya kendala lapangan, memeriksa yang harusnya minimal 3 hari ,karena faktor kemanusiaan atau kurangnya persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah dikarenakan ada salah satu persyaratan yang sedang dibawa oleh saudaranya.sehingga menyebabkan pemeriksaan lapangan menjadi terhambat dan melebihi batas waktu yang telah ditentukan .. Kelebihannya sistem pengawasan di BMT Buana Kartika adalah *Open management* (semua terbuka), Botton upp, Top down (setiap hari sebelum dan sesudah buka toko diadakan meeting).⁶

Kekurangan sistem pengawasan yang telah diterapkan di BMT Buana Kartika yaitu seringkali dijumpai kendala di lapangan yang tidak bisa memprioritaskan kepada setiap satu persatu orang, dalam hal yang berkaitan dengan kepuasan nasabah sehingga terjadi penyimpangan-penyimpangan dari pengawasan tersebut. Yang menjadi hambatan dalam menerapkan strategi sistem pengawasan yaitu adanya beberapa nasabah yang bandel dalam arti

⁵ Wawancara dengan Ka. Bag. Adm dan keuangan BMT Buana Kartika: Endang Eko S, SE, tanggal 23 Maret 2014

⁶ *Ibid*

mengambil uang tabungan tidak sesuai dengan jam operasional BMT, dikarenakan adanya kebutuhan yang tidak terduga dari nasabah sehingga membuat pegawai BMT mau tidak mau harus mencairkan dana yang diminta oleh nasabah tersebut. Hal ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan nasabah kepada BMT. Adapun sebagai bukti keberhasilan dari sistem pengawasan yang diterapkan di BMT Buana Kartika adalah mendapatkan untung yang meningkat setiap bulan, meningkatnya jumlah nasabah, dan bertambahnya kesejahteraan bagi karyawan dan nasabah BMT Buana Kartika Kabupaten Demak .⁷

⁷ Wawancara dengan Ka. Bag. Adm dan keuangan BMT Buana Kartika: Endang Eko S, SE, tanggal 23 Maret 2014